

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pada jurnal Tazia Intan Prasasti dan Dian Budi Santoso (2017) sudah ditempelkan peraturan secara jelas namun masih ada pihak lain yang tidak berwenang masuk keruang penyimpanan dan pada jurnal Meri Oktasari dan Rika Yuanita Pratama (2020) belum ada peraturan yang ditempel secara jelas.
2. Pada jurnal Meri Ovtasari dan Rika Yuanita Pratama (2020) dan jurnal Puput Melati Hutauruk dan Widya Tri Astuti (2018) banyak ditemukannya kerusakan yang disebabkan oleh organisme perusak dan petugas rekam medis setiap hari membawa makanan dan minuman ke ruang *filing*, hal ini dapat membuat kualitas rekam medis menjadi rendah dan mudah rusak.
3. Pada jurnal Meri Ovtasari dan Rika Yuanita Pratama (2020) dan jurnal Puput Melati Hutauruk dan Widya Tri Astuti (2018) masih sering terjadi perubahan kelembapan suhu yang berubah-ubah dan belum terdapat AC. Pada jurnal Annisah Isnaeni dan Siswati (2018) dan jurnal Puput Melati Hutauruk dan Widya Tri Astuti (2018) belum disediakan alat pencegahan kebakaran seperti APAR dan belum tersedia mesin penghisap debu.

B. Saran

1. Seharusnya untuk keamanan ruang penyimpanan dikunci atau menggunakan *fingerprint* sehingga yang tidak memiliki akses tidak dapat masuk keruang penyimpanan dan memasang tanda dipintu ruang rekam medis seperti “selain petugas dilarang masuk”
2. Seharusnya disediakan atau diberikan kamfer pada setiap rak untuk menghindari organisme perusak dan melakukan penegasan kepada

petugas rekam medis untuk tidak membawa makanan dan minuman ke ruang *filig*.

3. Sebaiknya dilengkapi dengan *air conditioner (AC)* untuk mengendalikan kelembaban udara didalam ruangan, dan disediakan alat pemeliharaan seperti *vacum cleaner* dan alat pemadam api ringan (APAR).

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta